

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan lingkungan hidup memainkan peran penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Dalam era yang ditandai oleh perubahan masalah lingkungan lainnya, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu lingkungan dan kemampuan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup memfasilitasi proses ini dengan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan siswa untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan.

Pertama-tama, pendidikan lingkungan hidup membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu lingkungan yang ada saat ini. Melalui pengajaran dan pemahaman yang mendalam tentang perubahan iklim, polusi, kehilangan keanekaragaman hayati, dan kekurangan sumber daya alam, siswa menjadi lebih peka terhadap tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh lingkungan kita. Dengan pemahaman ini, mereka dapat mengenali pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan serta dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

Selain itu, pendidikan lingkungan hidup memberikan siswa pengetahuan yang mendalam tentang ekosistem, interaksi antara makhluk hidup, dan dampak manusia terhadap lingkungan. Mereka belajar tentang prinsip-prinsip dasar

ekologi dan kompleksitas hubungan antara manusia dan lingkungan. Dengan memahami konsep ini, siswa dapat mengidentifikasi hubungan yang kompleks antara tindakan manusia dan dampaknya terhadap lingkungan. Pengetahuan ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan sikap peduli terhadap lingkungan.

Selanjutnya, pendidikan lingkungan hidup membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis untuk berkontribusi dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Mereka mempelajari praktik-praktik berkelanjutan seperti pengelolaan limbah, penghematan energi, penggunaan air yang bijak, dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya. Dengan menguasai keterampilan ini, siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menjadi agen perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat.

Selain pengetahuan dan keterampilan, pendidikan lingkungan hidup juga membentuk sikap dan nilai-nilai peduli terhadap lingkungan. Siswa diajarkan untuk menghargai keanekaragaman hayati, menjaga kebersihan lingkungan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sikap dan nilai-nilai ini membentuk karakter peduli lingkungan siswa, memotivasi mereka untuk mengambil tindakan nyata, dan memperkuat komitmen mereka dalam menjaga dan melindungi lingkungan.

Seperti yang tertuang dalam UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 65 poin keempat disebutkan bahwa “Setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan

lingkungan hidup. Hal ini membuktikan bahwa seluruh warga lingkungan sekolah juga wajib berperan dalam melakukan pemeliharaan lingkungan hidup.

Program Adiwiyata merupakan salah satu program yang diimplementasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia dengan tujuan utama untuk mengembangkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Program ini menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa sejak usia dini. Dengan adanya program ini, siswa diberikan kesempatan untuk memahami isu-isu lingkungan yang kompleks dan mengetahui dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan. Selain itu, melalui integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan lingkungan yang ada.

Program Adiwiyata juga memberikan siswa pengalaman nyata dalam mengambil tindakan, seperti melakukan kegiatan pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan penghematan energi. Melalui kolaborasi antara sekolah, komunitas, dan pemerintah, program ini memperluas pengaruh pendidikan lingkungan ke lingkungan sekitar dan memperkuat komitmen siswa dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Dengan demikian, program Adiwiyata menjadi penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah sebuah lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan program Adiwiyata dengan sangat baik. Sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Percut Sei Tuan, Sumatera utara, SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan dan pengembangan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan.

Sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan program Adiwiyata, SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah melibatkan semua stakeholder di dalamnya, termasuk siswa, guru, staf sekolah, dan pihak terkait lainnya. Mereka bekerja sama untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah, baik melalui mata pelajaran formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pembelajaran yang terstruktur, siswa diberikan pengetahuan yang mendalam tentang lingkungan dan dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan.

Selain itu, SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata untuk menjaga dan melindungi lingkungan sekitar. Mereka melakukan kegiatan pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), penanaman pohon untuk menghijaukan lingkungan, dan penghematan energi serta air dalam kegiatan sehari-hari. Seluruh kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi bagian integral dari budaya sekolah.

Selain itu, SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga menjalin kolaborasi dengan komunitas dan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah daerah dan lembaga lingkungan setempat. Kolaborasi ini memungkinkan sekolah untuk

memperluas pengaruhnya dalam upaya pelestarian lingkungan. Mereka terlibat dalam kegiatan lingkungan yang melibatkan siswa secara aktif di lingkungan sekitar, seperti kampanye kebersihan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya.

Dengan adanya implementasi program Adiwiyata, SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada kesadaran dan kepedulian lingkungan. Sekolah ini tidak hanya memberikan siswa pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Hal ini membantu dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Program ini juga memberikan kesempatan terhadap masyarakat khususnya bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap sehingga tercipta siswa yang mampu peduli, berkomitmen, merawat, memperbaiki, menjaga serta memanfaatkan lingkungan. Daryanto dalam (Ihsan & Fitri, 2023).

Dengan dedikasi dan komitmen SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam mengimplementasikan program Adiwiyata, sekolah ini menjadi contoh yang baik bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya menjaga dan melindungi lingkungan serta membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Namun, perlu diketahui fenomena terkait permasalahan lingkungan tidak hanya terjadi dalam

lingkup nasional, namun juga dalam ruang lingkup yang lebih sempit khususnya dalam lingkungan pendidikan di sekolah.

Setelah melakukan pra penelitian di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, peneliti melihat masih sering terjadi kasus kenakalan yang dilakukan oleh siswa berhubungan dengan lingkungan diantaranya membuang sampah sembarangan, hal tersebut dilakukan dengan sengaja yang menunjukkan sikap tidak disiplin dan tidak peduli terhadap lingkungan. Karakter tidak peduli siswa juga dapat dilihat dari masih adanya dinding dan meja yang sengaja dicoret- coret. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim adiwiyata di sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukkan masih kurangnya penyuluhan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa terkait dengan peduli lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana penanaman pendidikan karakter yang diterapkan pada siswa/siswi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

2. Implementasi program adiwiyata sebagai pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
3. Dampak implementasi program adiwiyata terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka harus diperlukan pembatasan masalah dilakukan dalam setiap penelitian agar peneliti fokus pada masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada “Dampak implementasi program adiwiyata terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena pada bagian ini akan dimuat masalah yang akan diteliti. Untuk itu rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Dampak implementasi program adiwiyata terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

1.5 Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting sebab dalam bertindak atau melakukan suatu kegiatan harus disertai dengan tujuan pelaksanaan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin

dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dampak implementasi program adiwiyata terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1.6.1 Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran dalam perkembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan terkhususnya yang berkaitan dengan Dampak implementasi program adiwiyata terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa.

1.6.2 Secara praktis

a. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan bagi calon guru guna mengambil langkah yang tepat dalam membina karakter peduli lingkungan pada siswa.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Dampak Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, serta sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti terhadap penelitian berikutnya.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan kepada masyarakat mengenai Dampak Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.



THE
Character Building
UNIVERSITY